

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengaruh globalisasi dalam dunia industri saat ini telah menyebabkan persaingan antar perusahaan sehingga menjadi semakin ketat dan kompetitif. Berdasarkan hal itu, maka perusahaan dituntut untuk dapat terus berkembang sehingga mampu menghadapi persaingan yang ada (Adzania, 2015)

Seperti yang diketahui industri di Indonesia sangatlah banyak diantaranya adalah industri kimia, industri kimia juga memiliki beberapa golongan yakni salah satunya adalah Cat. Berdasarkan fenomena yang terjadi menurut (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, n.d.) kategori Industri Cat, kebutuhan cat di Indonesia saat ini bisa mencapai 22 triliun per tahun. Dan Pasar Cat di Indonesia menempati posisi pertama sebagai pasar cat dan pelapisan terbesar di Asia Tenggara dengan populasi 268 juta dan tingkat urbanisasi yang tinggi (57%) dan Tingkat pertumbuhan industri cat dan pelapisan Indonesia mencapai 6% setiap tahun selama lima tahun terakhir secara berturut-turut (saicm.org, n.d.).

Dengan adanya persaingan yang cukup signifikan dalam usaha Industri Cat, PT. Avian dan PT Nippon Paint merupakan perusahaan cat yang memiliki potensi yang cukup tinggi di industri cat di Indonesia karena di tinjau dari market share cat tembok 2022 sepanjang tahun 2019-2021 PT. Avian dan PT Nippon Paint merupakan merek cat tembok yang dapat menguasai pangsa pasar cat di Indonesia (Data, n.d.) yang mana PT Avian menguasai 20% pangsa pasar cat di Indonesia tahun 2020 sedangkan PT Nippon Paint mencapai 15% pangsa pasar cat di Indonesia tahun 2020 (investor.id, n.d.). Berdasarkan pernyataan- pernyataan di atas belum dapat dijadikan patokan yang mutlak mengenai kinerja keuangannya. Maka masih perlu dan penting dilakukannya analisis laporan keuangan perusahaan sehingga dihasilkannya laporan yang lebih akurat.

Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan dan untuk menilai kinerja perusahaan, terlebih bagi perusahaan yang sahamnya telah tercatat dan diperdagangkan di bursa (Hartono, 2018) Laporan keuangan juga merupakan

suatu alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan, dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.(Ali, 2018). Maka dari itu dengan laporan keuangan kita bisa mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Karena itu untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yakni perlu dilakukannya analisis rasio keuangan.

Salah satu alat analisis laporan keuangan adalah menggunakan rasio keuangan. Laporan keuangan dianalisis untuk menemukan arti dari angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan agar bermanfaat bagi pengguna. Selain itu, melalui anal isis laporan keuangan, kinerja keuangan tahunan perusahaan dan hasil analisis dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Hasil tersebut dapat diwujudkan dengan menganalisis rasio keuangan dari laporan keuangan utama, yaitu laporan keuangan, perhitungan laba rugi dan arus kas.

Analisis laporan keuangan yang direkomendasikan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah identifikasi atau penelusuran kondisi baik atau buruk atau posisi keuangan dari periode ke periode. Dalam analisis laporan keuangan, Rasio yang digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan adalah rasio likuiditas rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas . Dengan mengetahui kinerja keuangan perusahaan maka dapat diketahui kondisi perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat diukur.(AMRI, n.d.)

Penelitian yang dilakukan oleh (Erica, 2018) tentang analisis rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Kino Indonesia Tbk, dalam penelitiannya tentang pengukuran menggunakan rasio keuangan maka perusahaan dapat mengetahui perusahaan memiliki kemampuan yang cukup untuk mengambil tindakan dalam menjamin dan melunasi hutang kepada kreditur, dan untuk hasil analisis rasio keuangan usaha lainnya dapat dilakukan. dijadikan patokan bagi investor dalam menginvestasikan dana ke perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Tyas, 2020) tentang analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan Elzatta Probolinggo dari hasil penelitian bahwa berdasarkan rasio keuangan peneliti dapat mengetahui kondisi dilihat dari rasio likuiditasnya dan rasio solvabilitas posisi Debt to Aset Ratio tahun 2018 sampai 2019 sangat baik. Jika dilihat dari rasio aktivitas yakni (Inventory turn Over) tahun 2018 sampai 2019 dalam menjalankan kegiatan operasinya dapat dikatakan efektif. Rasio rentabilitas dilihat dari (ROI dan

ROE) yang telah dilakukan pada tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan. Penelitian yang dilakukan oleh (Faisal, 2021) tentang analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Dwi Guna Laksana Tbk Periode 2018-2020 dari hasil penelitian bahwa berdasarkan rasio keuangan peneliti dapat mengetahui kondisi dilihat dari Rasio likuiditas (Current Ratio dan Quick Ratio) dikatakan Baik. Rasio solvabilitas (Debt Ratio dan Debt to Equity Ratio) dikatakan Tidak Baik. Rasio profitabilitas (NPM dan ROA) dikatakan Tidak Baik sedangkan ROE dikatakan baik. Rasio aktivitas (Total Asset Turn Over)dikatakan kurang baik sedangkan Fixed Asset Turn Over dikatakan Baik. Penelitian yang dilakukan oleh (Pongoh, 2013) tentang Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. Berdasarkan rasio likuiditas secara keseluruhan keadaan perusahaan berada dalam keadaan baik, meski selama kurun waktu dari tahun 2009-2011 berfluktuasi. Berdasarkan rasio sovabilitas keadaan perusahaan pada posisi solvable, karena modal perusahaan dalam keadaan cukup untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor. Berdasarkan rasio profitabilitas secara keseluruhan perusahaan berada dalam posisi yang baik.

Berdasarkan Penelitian- penelitian sebelumnya dapat membuktikan bahwa rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja perusahaan dalam hal hutang jangka pendek, efisiensi modal dan sumber daya, dan keuntungan perusahaan. Dan dapat mempermudah perusahaan dalam mengambil keputusan atau kebijakan dalam perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT. Avia Avian Tbk dengan metode analisis rasio likuiditas, analisis rasio solvabilitas , analisis rasio profitabilitas , analisis rasio aktivitas yang diambil dari data laporan kauangan tahunan perusahaan pada tahun 2017-2021. Maka dengan adanya acuan latar belakang diatas, penulis membuat judul **“ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN CAT (Studi Kasus Pada PT. Avia Avian Tbk dan PT. Nippon Paint Periode Tahun 2018-2021)”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah:

Apakah kinerja keuangan PT. Avia Avian Tbk dan PT. Nippon Paint dapat di nilai baik jika dilihat dari analisis rasio keuangan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk memberikan penilaian terhadap kondisi keuangan dan kinerja PT. Avia Avian Tbk.dan PT. Nippon Paint selama periode tahun 2018-2021

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan penilaian kinerja keuangan perusahaan

1.4.2. Manfaat Praktis

1) Manfaat Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan Sebagai tambahan informasi analisis kinerja keuangan perusahaan go-public sekaligus untuk pertimbangan keputusan dimasa mendatang. Selain itu juga menambah kepustakaan dibidang manajemen berdasarkan penerapan yang ada dalam kenyataan.

2) Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai suatu masukan yang dapat dikembangkan dan dievaluasi terhadap perusahaan berkenan dengan permasalahan yang dibahas untuk dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan terutama dibidang keuangan.

3) Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dan dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan..

1.5. Batasan Masalah

Supaya pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi ruang lingkup dalam penelitian yakni sebagai berikut:

1. Data yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan serta laporan keuangan perusahaan dari tahun 2018- 2021
2. Objek penelitian ini hanya dilakukan di dua perusahaan yaitu PT. Avia Avian Tbk. Dan PT. Nippon Paint

